

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Bisnis Indonesia

Wilayah Berita : Provinsi Jawa Tengah

Halaman 21

## Pemkab/Pemkot Didorong Sertakan Modal di Jamkrida

SOLO - Gubernur Ganjar Pranowo mendorong pemkab/pemkot di Jawa Tengah untuk menyertakan modal ke PT Jaminan Kredit Daerah (Jamkrida) Jateng. Sebab, dari kewajiban modal disetor senilai Rp 200 miliar yang ditetapkan dalam peraturan daerah (perda) No 2/2014, Jamkrida Jateng baru setor sekitar Rp 120 miliar.

"Saya kira jika pemkot/pemkot rata-rata setor Rp 2 miliar hingga Rp 3 miliar, kekurangan Rp 80 miliar bisa teratasi," kata dia ketika membuka rapat koordinator peningkatan peran PT Jamkrida Jateng dalam penjaminan kredit bagi koperasi usaha mikro kecil dan menengah di Provinsi Jawa Tengah di Solo, Selasa (30/1).

Ganjar mengatakan, keberadaan Jamkrida sangat strategis dalam pengembangan kelompok usaha mikro kecil menengah (KUKM). Lembaga itu membantu UMKM yang layak usaha (*feasible*), namun belum *bankable*, memperluas permodalan, dan memperluas capaian kredit yang selama ini terkendala manajemen risiko perbankan.

Selama tiga tahun beroperasi, menurutnya, Jamkrida Jateng telah memiliki 157.711 nasabah yang terdiri atas usaha produktif sebanyak 42.851 UMKM (27,17%) dan nonproduktif 114.890 nasabah (72,83%).

"Kami mendorong Jamkrida agar dana jaminan yang disalurkan lebih banyak ke usaha produktif ketimbang konsumtif," kata dia.

Direktur utama PT Jamkrida Jateng M Nasir Siregar menambahkan, dari 42.851 UMKM yang difasilitasi Jamkrida, pembiayaan atau kredit yang diserap dari perbankan sekitar Rp 500 miliar pada 2017. Jamkrida menargetkan serapan pembiayaan Rp 1 triliun bagi 80.000 UMKM hingga 90.000 UMKM.

Bekerja sama dengan berbagai pihak, Nasir optimistis mampu mencapai target itu. Menurut dia, saat ini Jamkrida telah bekerja sama dengan 88 lembaga keuangan, yakni 88 BPR BKK, 22 koperasi leasing, BPR swasta, 20 Bank Daerah di kabupaten/kota, 15 BKK, Bank Jateng, dan LPDB. Pihaknya akan terus memperluas kerja sama dengan lembaga keuangan, terutama koperasi.

Dalam tiga tahun ini, kata dia, sumbangan Jamkrida ke PAD di APBD Provinsi Jateng terus meningkat. Jika pada 2016 sumbangan ke PAD hanya Rp 1,6 miliar, pada 2017 meningkat menjadi Rp 2,7 miliar. Sementara target pada 2018 senilai Rp 3,3 miliar.

"Kami berterima kasih kepada gubernur yang telah mendorong pemkab dan pemkot untuk ikut serta dalam penyertaan modal. Modal tersebut akan memperkuat kinerja Jamkrida," ungkapnya. (G8-27)